

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner skala depresi geriatri terhadap 78 lansia di kecamatan Coblong kota Bandung yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang rutin berolahraga dan kelompok yang tidak rutin berolahraga dengan jumlah 39 orang pada setiap kelompok.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian adalah lansia di Kota Bandung.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian adalah lansia di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

3.1.2 Teknik Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah dengan rumus uji perbandingan proporsi 2 kelompok untuk menghitung jumlah sampel minimum.

$$n = \frac{\left(z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan

P_1 = Proporsi pada faktor yang beresiko dengan outcome yang diteliti.

P_2 = Proporsi pada faktor yang tidak beresiko dengan outcome yang diteliti

$$= (P_1 + P_2)/2.$$

$Z_{(1-\alpha/2)}$ = Nilai Z pada derajat kepercayaan tertentu.

$Z_{1-\beta}$ = Nilai Z pada kekuatan uji tertentu.

Nilai perhitungan untuk penelitian ini adalah :

P_1 = 0,279 (tidak depresi pada kelompok yang tidak olahraga)

P_2 = 0,583 (tidak depresi pada kelompok yang olahraga)

α = 5

$1-\beta$ = 80

n = 39 per kelompok populasi

3.1.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah

1. Lansia (usia > 60 tahun)
2. Lansia yang berdomisili di Kecamatan Coblong Kota Bandung
3. Lansia yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent* (surat pernyataan bersedia mengikuti penelitian) dengan di wawancara.

3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Lansia yang didiagnosis memiliki atau mengalami kekambuhan penyakit kronis seperti gagal ginjal, stroke, diabetes dan penyakit jantung dalam kurang dari sama dengan satu tahun.
- 2) Lansia yang menderita penyakit keganasan atau kanker.

- 3) Lansia yang menderita demensia, gangguan mental lain seperti gangguan ansietas.
- 4) Lansia yang masih aktif merokok dan meminum minuman beralkohol.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah menggunakan uji komparatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan sewaktu.

3.2.2 Definisi Konsep dan Variabel Operasional Penelitian

3.2.2.1 Definisi Konsep

Variabel – variabel yang digunakan terdiri dari dua kelompok, yaitu:

- 1) Variabel dependen : Tingkat Depresi pada lansia
- 2) Variable indepeden : Olahraga rutin

3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

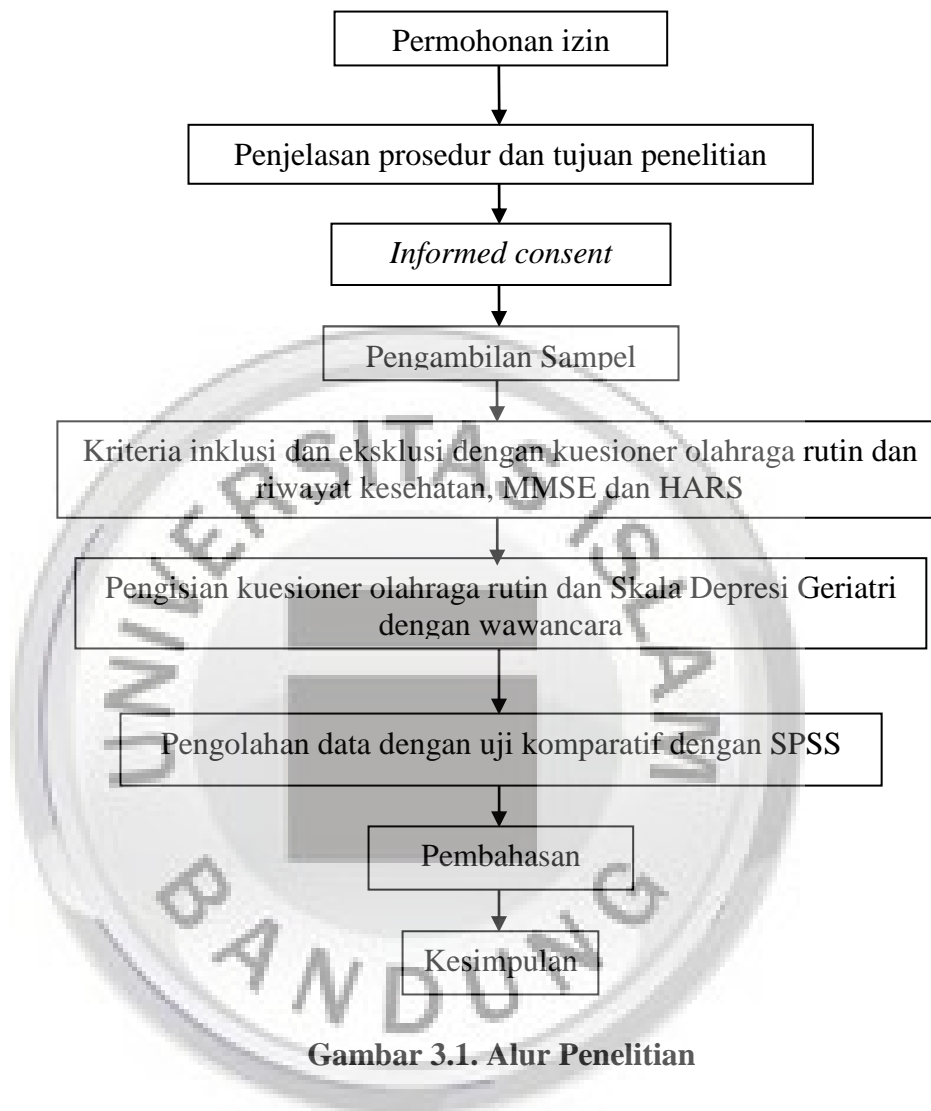
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Kategori
1	Depresi	Depresi merupakan salah satu gangguan <i>mood</i> yang ditandai oleh hilangnya perasaan kendali dan pengalaman subjektif adanya penderitaan berat.	Wawancara dengan <i>form</i> Skala Depresi Geriatrik	Ordinal	0-4 = normal 5-8 = ringan 9-11 = sedang 12-15 = berat
2	Lansia	Seseorang yang berusia lebih dari 60 tahun	Wawancara dan KTP	Nominal	
3	Olahraga Rutin	Kegiatan fisik berupa jalan santai, jogging, yoga, bersepeda atau senam lansia dilakukan secara rutin 3 kali seminggu atau lebih minimal 4 minggu terakhir dengan durasi 30 menit atau lebih.	Wawancara dengan form	Nominal	0 = tidak rutin olahraga 1=rutin olahraga

3.2.3 Prosedur Penelitian dan Alur Penelitian

3.2.3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan setelah peneliti mendapat surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian di tempat umum, seperti sarana olahraga, komunitas lansia dan taman umum. Surat ini akan ditunjukkan kepada pengelola tempat dan calon responden setelah peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian. Setelah mendapat izin dari pengelola tempat umum tersebut, peneliti dapat menentukan calon respondennya yang sesuai. *Inform consent* dilakukan oleh peneliti kepada responden dibutuhkan sehingga peneliti mendapat izin tertulis untuk meneliti responden tersebut. Pada *inform consent*, latar belakang, tujuan, prosedur, keuntungan dan kerugian penelitian ini bagi responden harus dijelaskan hingga responden mengerti. Apabila responden sudah menyetujui, responden harus menandatangani surat persetujuan mengikuti penelitian ini. Penelitian tahap selanjutnya dimulai dengan menanyakan identitas responden, yang nantinya akan dirahasiakan dengan penggunaan kode lalu peneliti mewawancarai responden dengan menggunakan kuesioner tingkat kecemasan, MMSE dan kuesioner riwayat kesehatan agar data yang didapat sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Apabila hasil wawancara dengan kuesioner tersebut sesuai dengan kriteria inklusi maka akan dilanjutkan dengan wawancara untuk mengisi form rutinitas olahraga dan Skala Depresi Geriatri. Data-data didapatkan akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS kemudian dibahas dalam diskusi sehingga peneliti akan mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut yang harus dipublikasikan agar manfaatnya dapat diaplikasikan secara teoritis dan praktis.

3.2.3.2 Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

3.2.4 Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini adalah kategorik dengan dua kelompok data *independent* (tidak berpasangan) sehingga peneliti menggunakan uji hipotesis *Chi Square* apabila syarat terpenuhi dan menggunakan *Fisher Exact Test* bila syarat tidak terpenuhi serta dijalankan dengan program SPSS.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lansia yang ada di tempat umum yaitu Sarana Olahraga Ganesha dan komunitas lansia Ceragem Dago serta yang tinggal di kompleks perumahan Cisitu.

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dimulai pada bulan Desember 2014 hingga bulan Juli 2015

3.2.6 Aspek Etik Penelitian

Berdasarkan pedoman etik penelitian kesehatan, prinsip etik umum pada penelitian ini antara lain adalah :

- 1) *Beneficience*, yaitu subjek mendapat keuntungan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan mengenai kebiasaan rutin berolahraga dengan tingkat depresi sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan motivasi kepada responden.
- 2) *Non Maleficience*, yaitu subjek tidak dirugikan atas tindakan pengambilan data kuesioner dan wawancara. Peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas subjek pada laporan dan publikasi.
- 3) *Autonomy*, yaitu penelitian ini memberikan kebebasan kepada subjek untuk menerima atau menolak dijadikan responden dalam penelitian. Sebelum melakukan wawancara atau tanya jawab berdasarkan kuesioner, peneliti akan melakukan *inform consent*.

Inform consent adalah suatu bentuk persetujuan yang didapat dari subjek penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan, tata cara, keuntungan serta kerugian dan kemungkinan ketidaknyamanan yang ditimbulkan pada penelitian yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan.

- 4) *Justice*, yaitu perlakuan yang sama pada subjek penelitian dengan benar dan layak.

